

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MENGKONSUMSI
JUNK FOOD PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

**INTAN MARLINA-2500118130306
2025-SKRIPSI**

Globalisasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keberadaan kuliner diberbagai daerah. Makanan junk food menjadi salah satu makanan yang banyak ditemui di food court dan street food yang tersebar. Makanan junk food merupakan makanan dengan kandungan tepung, gula, garam, lemak, pengamet dan pewarna yang tinggi tetapi rendah nutrisi dan vitamin sebagai akibat dari proses pengolahannya. Kerentanan masalah gizi sering terjadi pada usia remaja, hal tersebut akibat dari perubahan pola makannya. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku mengkonsumsi junk food pada mahasiswa UNDIP. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Teknik sampling menggunakan proportionate random sampling, kuesioner disebar melalui google form. Sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus Lemeshow dan didapatkan 400 mahasiswa aktif UNDIP yang mengkonsumsi junk food. Analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku konsumsi junk food yaitu sikap ($p\text{-value}=0,000$), perilaku keluarga ($p\text{-value}=0,000$), dan perilaku teman sebaya ($p\text{-value}=0,000$). Variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku konsumsi junk food yaitu usia, jenis kelamin, pengetahuan, ketersediaan makanan, kemudahan, dan paparan informasi.

Kata Kunci : Junk Food, Kuliner, Mahasiswa